

Pengaruh Pemanfaatan *Welearn* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi STMIK Widya Cipta Dharma

Fitriyani Yusuf¹), Pitrasacha Adytia S.T., M.T²), Hanifah Ekawati S.pd³)

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

E-Mail: fitriyanilibinyusuf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan platform e-learning Welearn terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di STMIK Widya Cipta Dharma. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan survei, data dikumpulkan dari 88 mahasiswa yang aktif menggunakan Welearn selama satu semester terakhir. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pemanfaatan Welearn memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,65, t-value sebesar 4,75, dan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Faktor-faktor seperti akses internet yang stabil dan dukungan dari dosen juga mempengaruhi efektivitas penggunaan Welearn. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya institusi pendidikan untuk meningkatkan dukungan terhadap penggunaan platform e-learning seperti Welearn.

Kata Kunci: Welearn, e-learning, motivasi belajar, regresi sederhana, STMIK Widya Cipta Dharma

Abstract

This study aims to analyze the impact of using the Welearn e-learning platform on the learning motivation of students in the Information Systems Study Program at STMIK Widya Cipta Dharma. Using a quantitative method and survey approach, data were collected from 88 students who actively used Welearn during the last semester. A questionnaire with a 5-point Likert scale was used as the research instrument to measure students' learning motivation. The results of the simple regression analysis show that the use of Welearn has a positive and significant impact on students' learning motivation, with a regression coefficient of 0.65, a t-value of 4.75, and a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Factors such as stable internet access and support from lecturers also influence the effectiveness of using Welearn. The implications of this study indicate the need for educational institutions to enhance support for the use of e-learning platforms like Welearn.

Keywords: Welearn, e-learning, learning motivation, simple regression, STMIK Widya Cipta Dharma

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam era digital seperti saat ini teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu inovasi yang mendukung proses belajar mengajar adalah platform e-learning. STMIK Widya Cipta Dharma sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia telah mengadopsi penggunaan platform e-learning bernama Welearn. Welearn menyediakan berbagai fasilitas yang dapat diakses secara online seperti materi pembelajaran, forum diskusi, dan alat evaluasi. Dengan berbagai fitur tersebut, diharapkan Welearn dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Namun, pemanfaatan Welearn dalam proses pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa mahasiswa mungkin kurang familiar dengan teknologi ini atau tidak memiliki akses internet yang memadai. Oleh

karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Welearn dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan Welearn terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Sistem Informasi STMIK Widya Cipta Dharma?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemanfaatan Welearn dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan Welearn terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Sistem Informasi STMIK Widya Cipta Dharma.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan Welearn dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

2. Tinjauan Pustaka

Definisi Welearn

Welearn adalah platform e-learning yang dikembangkan untuk mendukung proses belajar mengajar secara online. Platform ini menyediakan berbagai fitur seperti materi pembelajaran, forum diskusi, kuis, dan alat evaluasi interaktif. Welearn bertujuan untuk memberikan kemudahan akses informasi dan sumber belajar bagi mahasiswa kapan saja dan di mana saja, serta mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif.

2.2 Teori Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mempengaruhi seseorang untuk belajar. Menurut teori motivasi, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, di antaranya adalah:

- Motivasi Intrinsik: Motivasi yang berasal dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu, minat, dan kesenangan dalam belajar.
- Motivasi Ekstrinsik: Motivasi yang berasal dari luar individu, seperti penghargaan, nilai, dan pengakuan dari orang lain.
- Teori Self-Determination: Teori ini menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga kebutuhan dasar yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial.

2.3 Studi Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dapat meningkatkan motivasi belajar melalui berbagai cara, seperti menyediakan fleksibilitas dalam belajar, meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar.

Contoh penelitian terkait:

- Smith & Jones (2018): Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan platform e-learning menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar secara konvensional.
- Brown et al. (2019): Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

1. Bagi Mahasiswa: Memberikan wawasan mengenai manfaat penggunaan Welearn dalam proses belajar mereka.

2. Bagi Dosen: Memberikan informasi mengenai efektivitas Welearn sebagai alat bantu pembelajaran.

3. Bagi Institusi: Memberikan masukan untuk pengembangan lebih lanjut dari platform Welearn dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

2.4 Relevansi Welearn dalam Konteks Penelitian Ini

Welearn sebagai platform e-learning diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, termasuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan menyediakan akses yang mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran, serta berbagai alat interaktif untuk evaluasi, Welearn dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di STMIK Widya Cipta Dharma.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Desain penelitian ini dipilih untuk mengukur pengaruh pemanfaatan Welearn terhadap motivasi belajar mahasiswa secara objektif melalui data yang diperoleh dari kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di STMIK Widya Cipta Dharma yang menggunakan Welearn. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa yang aktif menggunakan Welearn selama satu semester terakhir.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada sampel penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa bagian yang mencakup:

1. Data demografis responden (usia, jenis kelamin, semester, dll.)
2. Pertanyaan mengenai frekuensi dan intensitas penggunaan Welearn.
3. Skala Likert untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan Welearn.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dirancang berdasarkan teori motivasi belajar dan fitur-fitur yang tersedia di Welearn. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa, dengan pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Welearn terhadap motivasi belajar mahasiswa. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Pengolahan data kuesioner menggunakan software statistik.
2. Uji validitas dan reliabilitas instrumen.
3. Analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan penggunaan Welearn.
4. Analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen (penggunaan Welearn) terhadap variabel dependen (motivasi belajar).

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Uji validitas menggunakan teknik validitas konstruk, sementara uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel dimana r tabel df=138 = 0.1396. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Kuesioner dikatakan reliabel. apabila lebih besar dari nilai 0,60. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas nilai Cronbach's Alpha 0,797 > 0,60 sehingga disimpulkan kuesioner reliabel.

3.7 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen(Y). Untuk mengetahui nilai hitung dapat dilihat pada out put SPSS Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai hitung masing- masing koefisien regresi dengan nilai t-tabel Uji Koefisien determinasi R².

3.8 Uji Normalitas

Menurut Fahmeyzan dkk (2018) Uji Normalitas Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.9 Uji Korelasi

Menurut Hutasoit, (2019) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi didalam model regresi linier. Untuk mendeteksi adanya korelasi dilakukan dengan uji durbin Watson (DW) dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

1. Jika angka DW dibawah -2 maka ada autokorelasi positif
2. Jika angka DW dibawah -2 hingga +2 maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika angka DW diatas +2 maka ada autokorelasi positif.

3.10 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberikan skor, dimana data tersebut akan dihitung secara statistik.

4. Hasil Penelitian

4.1 Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan 88 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di STMIK Widya Cipta Dharma. Berikut adalah deskripsi data demografis responden:

- Jenis Kelamin: 50% laki-laki dan 50% perempuan.
- Usia: Rata-rata usia responden adalah 20 tahun.
- Semester: Mayoritas responden berada di semester 4 dan 6.

4.2 Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan Welearn terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan Welearn memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berikut adalah hasil analisis regresi:

- Koefisien Regresi: 0.65
- T-value: 4.75
- P-value: 0.000 (p < 0.05)

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R table	Keterangan
Pemanfaatan Welearn (X)	X.1	0,714	0,3550	Valid
	X.2	0,800	0,3550	Valid
	X.3	0,811	0,3550	Valid
	X.4	0,565	0,3550	Valid
	X.5	0,722	0,3550	Valid
	X.6	0,733	0,3550	Valid
	X.7	0,825	0,3550	Valid
	X.8	0,749	0,3550	Valid
	X.9	0,717	0,3550	Valid
	X.10	0,679	0,3550	Valid
	X.11	0,709	0,3550	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Y.1	0,754	0,3550	Valid
	Y.2	0,752	0,3550	Valid
	Y.3	0,880	0,3550	Valid
	Y.4	0,877	0,3550	Valid
	Y.5	0,900	0,3550	Valid
	Y.6	0,726	0,3550	Valid
	Y.7	0,820	0,3550	Valid
	Y.8	0,848	0,3550	Valid
	Y.9	0,719	0,3550	Valid
	Y.10	0,686	0,3550	Valid

Sumber Data: Bab 4

Berdasarkan tabel diatas, diketahui angka r hitung seluruh item variabel > angka r tabel yakni 0,3610 (r hitung > r tabel). Jadi, semua item variabel dinyatakan valid. Dengan kata lain, semua indikator dapat digunakan dalam mengukur pengaruh terhadap variabel (Y) yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Informasi STMIK Widya Cipta Dharma.

2 .Hasil Uji Reabilitas

Tabel 2
Uji Reabilitas

No	Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemanfaatan Wealern (X)	11	0,912	Reliable
2	Motivasi Belajar (Y)	10	0,913	Reliable

Sumber Data: Bab 4

Tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach Alpha seluruh variabel > 0,60. Jadi, seluruh variabel penelitian reliabel. Dengan kata lain, semua pertanyaan pada kuesioner mempunyai kesamaan hasil walaupun pada waktu yang berbeda (reliabel) dan data yang ada akurat serta bisa dipakai selaku alat ukur penelitian.

Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa jumlah sampel mencapai 88 responden dengan keseluruhan responden yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Sistem Informasi sehingga dilampirkan persentasenya yaitu 100%.

4.4 Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstan dardize d Residu al
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	0.08727538
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.073
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.160

Sumber Data: Bab 4

Hasil pengujian menampilkan nilai p-value untuk Asymp. Sig. (2-tailed) dengan koreksi Lilliefors sebesar 0.160, yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha=0.05$, dapat diartikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, sehingga peneliti menyimpulkan data residual setelah transformasi mengikuti distribusi normal.

4.5 Uji Korelasi

Tabel 4
Uji Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.731**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	88	88
Y	Pearson Correlation	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	88	88

Sumber Data: Bab 4

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y dengan koefisien korelasi sebesar 0.731. Nilai p-value (Sig. 2-tailed) sebesar <0.001 menunjukkan bahwa korelasi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.01 ($\alpha = 0.01$). Interpretasi hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara Pengaruh Pemanfaatan Welearn(X) dan Motivasi belajar (Y) Ketika nilai variabel X meningkat, nilai variabel Y cenderung meningkat juga. Hubungan ini signifikan secara statistik, sehingga kita dapat yakin bahwa korelasi yang diamati bukan disebabkan oleh kebetulan semata.

1. Nilai Korelasi (r)

Nilai korelasi antara variabel X dan Y adalah 0.731. Ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara pemanfaatan Welearn dengan motivasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi pemanfaatan Welearn, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

2. Signifikansi (Sig. atau p-value)

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah <0.001. Karena nilai ini lebih kecil dari 0.01, kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Dengan kata lain, ada kemungkinan kurang dari 1% bahwa hubungan ini terjadi secara kebetulan.

3. N (Jumlah Responden)

Jumlah responden (N) yang digunakan dalam analisis ini adalah 88. Ini menunjukkan bahwa data yang dianalisis cukup untuk memberikan hasil yang andal dan valid.

4.6 Pembahasan Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Welearn berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang lebih sering menggunakan Welearn cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih

tinggi. Hal ini dikarenakan Welearn menyediakan akses yang mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran, serta fitur-fitur interaktif yang membantu mahasiswa dalam memahami materi.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti akses internet yang stabil dan dukungan dari dosen mempengaruhi efektivitas penggunaan Welearn. Mahasiswa yang memiliki akses internet yang baik dan mendapatkan dukungan dari dosen dalam penggunaan Welearn cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

4.7 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa institusi pendidikan perlu meningkatkan dukungan terhadap penggunaan platform e-learning seperti Welearn. Ini termasuk memastikan akses internet yang memadai, memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa, serta terus mengembangkan fitur-fitur yang ada di Welearn agar lebih menarik dan interaktif.

5. Pembahasan

5.1 Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Welearn memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0.65 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan Welearn akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0.65 unit. Hal ini menunjukkan bahwa platform e-learning seperti Welearn dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa yang lebih sering menggunakan Welearn melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka memiliki akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran. Selain itu, fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi dan kuis juga membantu mereka untuk lebih memahami materi dan terlibat dalam proses belajar.

5.2 Perbandingan dengan Studi Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Smith & Jones (2018) menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan platform e-learning menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar secara konvensional. Begitu pula dengan penelitian oleh Brown et al. (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa institusi pendidikan perlu mempertimbangkan untuk lebih mengintegrasikan platform e-learning seperti Welearn

dalam proses belajar mengajar. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan Akses Internet: Institusi perlu memastikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki akses internet yang memadai untuk menggunakan Welearn.
2. Pelatihan dan Pengembangan: Memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa mengenai cara penggunaan Welearn secara efektif.
3. Pengembangan Fitur: Terus mengembangkan fitur-fitur yang ada di Welearn agar lebih menarik dan interaktif, seperti menambahkan video pembelajaran, simulasi, dan game edukatif.

5.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan Welearn dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Faktor pendukung meliputi:

- Akses Internet yang Stabil: Mahasiswa yang memiliki akses internet yang baik cenderung lebih sering menggunakan Welearn.
- Dukungan dari Dosen: Dosen yang aktif menggunakan Welearn dalam proses belajar mengajar dapat mendorong mahasiswa untuk lebih sering menggunakan platform tersebut.

Faktor penghambat meliputi:

- Keterbatasan Akses Internet: Mahasiswa yang tidak memiliki akses internet yang memadai kesulitan untuk menggunakan Welearn.
- Kurangnya Pelatihan: Mahasiswa dan dosen yang tidak terbiasa dengan teknologi e-learning mungkin kesulitan dalam menggunakan Welearn secara efektif.

5.5 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian Kualitatif: Melakukan penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman dan persepsi mahasiswa mengenai penggunaan Welearn.
2. Studi Komparatif: Membandingkan pengaruh penggunaan Welearn dengan platform e-learning lainnya.
3. Pengembangan Model Pembelajaran: Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Welearn dengan metode pembelajaran konvensional untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Welearn memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Sistem Informasi STMIK Widya Cipta Dharma. Mahasiswa yang lebih sering menggunakan Welearn cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.
2. Faktor-faktor yang mendukung pemanfaatan Welearn antara lain akses internet yang stabil dan dukungan dari

dosen. Sebaliknya, keterbatasan akses internet dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan Welearn menjadi faktor penghambat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pemanfaatan Welearn dan motivasi belajar mahasiswa:

1. Peningkatan Akses Internet: Institusi pendidikan perlu memastikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki akses internet yang memadai untuk menggunakan Welearn. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas wifi gratis di kampus atau memberikan subsidi untuk akses internet bagi mahasiswa.
2. Pelatihan dan Workshop: Memberikan pelatihan dan workshop kepada dosen dan mahasiswa mengenai cara penggunaan Welearn secara efektif. Ini termasuk pelatihan mengenai fitur-fitur yang tersedia di Welearn dan cara mengintegrasikannya dalam proses belajar mengajar.
3. Pengembangan Fitur Welearn: Pengembang Welearn perlu terus mengembangkan fitur-fitur yang ada agar lebih menarik dan interaktif. Misalnya, menambahkan video pembelajaran, simulasi, game edukatif, dan alat evaluasi yang lebih variatif.
4. Dukungan Dosen: Dosen perlu lebih aktif dalam menggunakan Welearn dan mendorong mahasiswa untuk

memanfaatkan platform tersebut. Dosen juga perlu memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan Welearn.

5. Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi mahasiswa mengenai penggunaan Welearn. Penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Welearn dan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brown, A., et al. (2019). "E-learning and its Impact on Student Engagement." *Journal of Educational Technology*, 15(2), 102-117.
- [2] Smith, J., & Jones, M. (2018). "The Effectiveness of E-learning in Higher Education: A Comparative Study." *International Journal of E-Learning*, 13(3), 45-60.
- [3] Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). "Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being." *American Psychologist*, 55(1), 68-78.